

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan data pendidikan yang efektif merupakan salah satu kunci penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Data yang valid dan akurat sangat penting untuk perencanaan kebijakan, alokasi anggaran, serta evaluasi terhadap kebijakan yang telah diterapkan. Sebelum adanya system digital, pengumpulan data di sekolah-sekolah dilakukan secara manual, yang mengakibatkan banyak ketidakakuratan dan keterlambatan dalam pengolahan data. Selain itu, ketergantungan pada pencatatan manual juga menyebabkan duplikasi data dan kesalahan input yang bisa berpengaruh pada keputusan yang diambil oleh pihak-pihak terkait.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengembangkan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 2010. Dapodik adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan sekolah untuk mengelola data Pendidikan secara terintegrasi dan real-time. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pengumpulan data siswa menjadi lebih akurat, efisien, dan terstruktur dengan baik. Salah satu tujuan utama Dapodik adalah untuk menyediakan data Pendidikan yang dapat dipercaya untuk merumuskan kebijakan Pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Aplikasi Dapodik telah digunakan di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Padang Pariaman, sebagai alat untuk mengumpulkan data siswa, guru, serta fasilitas Pendidikan lainnya. Meskipun aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan dalam pengelolaan data, banyak sekolah yang mengalami tantangan dalam penerapannya. Beberapa kendala sering muncul antara lain adalah kurangnya pelatihan bagi operator Dapodik, keterbatasan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet yang lambat, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam memastikan pengelolaan data berjalan dengan lancar.

Dalam konteks Kabupaten Padang Pariaman, beberapa sekolah terutama yang berada di daerah terpencil menghadapi kendala dalam memanfaatkan aplikasi dapodik secara optimal. Keterbatasan akses internet yang stabil dan pelatihan yang tidak merata menjadi salah satu hambatan dalam pemanfaatan aplikasi ini. Oleh karena itu, penting untuk menilai seberapa efektif Aplikasi Dapodik dalam pengumpulan data siswa di SMPN se-Kabupaten Padang Pariaman, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang ada agar dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi pemangku kepentingan di daerah tersebut.

Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pokok pendidikan agar sekolah-sekolah dapat melaporkan dapodiknya langsung ke kementerian secara Online melalui jaringan internet tanpa perlu terkendala masalah jarak dan waktu. (A.Munir, 2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman pengguna Aplikasi Dapodik tidak semua operator atau tenaga administrasi di sekolah memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara penggunaan Aplikasi Dapodik. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengisian data, ketidaksesuaian informasi, dan penundaan dalam proses pengumpulan data siswa.
2. Keterbatasan infrastruktur teknologi, Beberapa sekolah di Kabupaten Padang Pariaman masih menghadapi kendala dalam hal infrastruktur teknologi, seperti keterbatasan akses internet yang stabil, perangkat komputer yang kurang memadai, atau kurangnya pelatihan untuk pengguna aplikasi.
3. Meski aplikasi Dapodik dirancang untuk mempermudah pengumpulan data, tidak jarang ditemukan masalah terkait dengan akurasi data yang dimasukkan.
4. Tingkat keterlibatan pihak sekolah dalam proses pengumpulan data
5. Dalam proses pengumpulan dan pembaruan data siswa, beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam memastikan data yang tercatat selalu terbaru.
6. Keterbatasan dukungan teknis dan pelatihan karena tidak semua sekolah mendapatkan dukungan teknis yang memadai terkait dengan penggunaan Aplikasi Dapodik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk memberikan arahan pada penelitian. Dari identifikasi masalah tersebut maka penulis membatasinya pada “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) oleh kepala sekolah dan operator sekolah dalam rangka pengumpulan data siswa di SMPN Se-Kabupaten Padang Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Efektifitas penggunaan Aplikasi Dapodik dalam proses pengumpulan data siswa di SMPN se-Kabupaten Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi dapodik dalam proses pengumpulan data siswa di SMPN se-Kabupaten Padang Pariaman, dengan memfokuskan pada kemudahan penggunaan aplikasi dapodik dalam proses pengumpulan data siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, Memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Dapodik dalam pengumpulan data siswa serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan implementasi aplikasi tersebut.

2. Bagi pemerintah, Memberikan informasi terkait kendala yang dihadapi di lapangan sehingga dapat membantu dalam perbaikan sistem dan pelatihan penggunaan Dapodik.
3. Bagi peneliti, Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi dalam sistem pendidikan di Indonesia.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesulitan dalam menafsirkan judul di atas, maka peneliti memberikan batasan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan agar menghindari kesalahpahaman.

1. Penggunaan Aplikasi Dapodik, penggunaan aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan) merujuk pada penerapan sistem aplikasi berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh sekolah-sekolah di SMPN se-Kabupaten Padang Pariaman untuk mengumpulkan, mengelola, dan memutrakhirkan data siswa. Penggunaan aplikasi ini mencakup kegiatan seperti input data siswa baru, pembaruan data siswa yang sudah ada, serta pengelolaan data akademik, demografis, dan administrasi lainnya melalui aplikasi Dapodik yang terintegrasi dengan sistem Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Proses Pengumpulan Data Siswa di SMPN se-Kabupaten Padang Pariaman merujuk pada seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memperoleh data pribadi, akademik, dan administrasi siswa yang mencakup:

- a. Pendaftaran siswa baru
 - b. Pembaruan data siswa yang sudah ada
 - c. Proses verifikasi dan validasi data siswa
 - d. Pengelolaan data siswa untuk kepentingan administrasi pendidikan
3. Penggunaan Aplikasi Dapodik dalam Proses Pengumpulan Data Siswa mengacu pada dampak yang ditimbulkan dari implementasi aplikasi Dapodik dalam hal efisiensi, akurasi dan kelengkapan pengumpulan data siswa di SMPN se-Kabupaten Padang Pariaman.

